



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,  
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 RANTAU PANJANG  
KECAMATAN LAWANG WETAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh: Ermalinda<sup>1</sup>, Litado D. Jusma<sup>2</sup>

[Ermalindabaihaki22@gmail.com](mailto:Ermalindabaihaki22@gmail.com), [litadojusma@gmail.com](mailto:litadojusma@gmail.com)

**Abstrak:** *Tema penelitian ini adalah Implementasi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Rantau Panjang.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SD Negeri 1 Rantau Panjang :Pertama, implementasi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran PAI sudah terlaksana dengan baik dimana penerapan pembelajaran sudah selaras dengan teori dan indikator yang seharusnya. Kedua, kendala yang di hadapi guru dalam mengimplementasikan PAIKEM yakni, sarana dan prasarana, anggaran, kurang nya kerja sama orang tua wali murid dan guru, kurang nya fasilitas-fasilitas yang mendukung terciptanya PAIKEM dan ketika guru menjelaskan anak sibuk sendiri.*

**Kata kunci :** Pendidikan Aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan

**Abstact :** *The theme of this research is the Implementation of Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning (PAIKEM) in PAI Subjects at SD Negeri 1 Rantau Panjang.*

*The results of this research show that at SD Negeri 1 Rantau Panjang: First, the implementation of Active, Innovative, Creative, Effective and Fun (PAIKEM) learning in PAI subjects has been carried out well where the implementation of learning is in line with the theory and indicators that it should be. Second, the obstacles faced by teachers in implementing PAIKEM are facilities and infrastructure, budget, lack of cooperation from parents, guardians and teachers, lack of facilities that support the creation of PAIKEM and when teachers explain that children are busy themselves.*

Diterima Redaksi: 26-01-2024

Selesai Revisi: 29-01-2024

Diterbitkan Online: 31-01-2024

**Keywords:** *active, innovative, creative, effective and fun education*

## PENDAHULUAN

Proses belajar yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa siswa lebih berperan sebagai objek dan guru berperan sebagai subjek. Pusat informasi atau pusat belajar siswa lebih ditujukan kepada guru sebagai subjek, dengan demikian siswa akan belajar jika guru mengajar. Proses pembelajaran PAI di sekolah masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan Agama Islam. Ini berarti siswa hanya menerima materi-materi PAI tanpa ada usaha menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Oleh karena itulah sudah saatnya paradigma pendidikan yang selama ini ada mendapat perhatian khusus dari semua kalangan, proses pembelajaran yang selama ini berjalan secara pasif dapat diubah menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman berbagai sumber dari alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan

supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Meskipun yang diharapkan adalah keaktifan dan kekreatifan peserta didik., namun sebenarnya guru pun dituntut untuk aktif dan kreatif.

Agar pembelajaran model ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, guru sebagai tenaga pendidik harus merancang pembelajaran dengan baik, melaksanakannya, sampai akhirnya melakukan penilaian hasil (evaluasi). Selain dituntut aktif dan kreatif guru pun sangat menentukan apakah skenarionya berhasil atau tidak.

Implementasi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah suatu upaya yang muncul sebagai reaksi terhadap adanya konsep konvensional, dimana guru bersifat monologis.

Pembelajaran dan pengajaran secara kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. (Elaine B. Johnson., 2006: 135).

Dari pernyataan inilah muncul pemikiran baru tentang proses pemaduan pelajaran Pendidikan Agama

Islam dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran tersebut terhadap lingkungan sekitar.

Bertolak dari kenyataan demikian, memang sudah saatnya bagi seluruh komponen bangsa untuk memberikan perhatian lebih bagi penyelenggaraan pendidikan agama sebagai media elementer pembentukan watak, kepribadian, dan karakter bangsa dengan landasan etika dan ajaran moral yang kokoh.

Pengembangan pendidikan Islam yang di implementasikan melalui konsep PAIKEM memiliki arti penting bagi peningkatan kualitas pendidikan. Mata pelajaran pendidikan agama Islam pada dasarnya merupakan bidang kajian ilmu sosial kemasyarakatan. Peneliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena mata pelajaran tersebut berhubungan langsung dengan kualifikasi peneliti saat ini, sehingga memudahkan peneliti untuk membuat alur penelitian dengan satu harapan besar peserta didik memiliki pengetahuan serta kemampuan kreatifitas yang bersifat proaktif dalam menjalankan aktifitas belajar.

## **Konsep Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan perpaduan dari konsep mengajar dan konsep belajar, yang penekanannya terletak pada penumbuhan aktivitas peserta didik, konsep ini dipandang sebagai suatu system dimana didalamnya terdapat komponen-komponen seperti peserta didik, tujuan, materi, fasilitas yang harus dipersiapkan.

### **a. Pembelajaran Aktif (Active Learning)**

Secara harfiah Active menurut Hornby dalam Jauhar Mohammad (2011: 156), yakni : *“In The Habit Of Doing Energetic”*. Artinya terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya. Pembelajaran yang Aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa Aktif bertanya, membangun gagasan dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses Aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, siswa di dorong untuk

bertanggung jawab terhadap proses belajar nya sendiri .

Pembelajaran Aktif merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Pembelajaran Aktif juga memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis serta mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis mereka sendiri.

Guru lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator pembelajaran yang mengatur sirkulasi dan jalannya pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran. Peserta didik lah yang banyak berperan dalam proses pembelajaran tersebut dan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan saja.

#### **b. Pembelajaran Inovatif (Inovative Learning)**

McLeod mengartikan inovasi sebagai :”*Something Newly Introduced Such As Method Or Device*”. Berdasarkan hal ini, segala aspek

(metode, bahan, perangkat dan sebagainya) dipandang baru atau bersifat inovatif apabila metode dan sebagainya itu berbeda atau belum dilaksanakan oleh seorang guru meskipun semua itu bukan barang baru bagi guru lain.

Pembelajaran Inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila di lakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru/maju ke dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, terjadi proses renovasi mental, di antaranya membangun rasa percaya diri siswa.

#### **Pembelajaran Kreatif (Creative Learning)**

Kreatif (*Creative*) berarti menggunakan hasil ciptaan/kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran Kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan melakukan hal-hal yang artistic lainnya, dikarakterkan dengan adanya keaslian dan hal yang baru dibentuk melalui proses yang baru.

Kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap

individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti.

Pembelajaran ini merupakan proses yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang variatif misalnya kerja kelompok, pemecahan problem dan sebagainya.

Isriani Hardini dan Dewa Puspitasari (2012: 123) Dalam mengajari siswa agar menjadi kreatif, dapat dilakukan dengan hal-hal berikut :

1. Mengembangkan ide sebanyak-banyaknya.
2. Mengembangkan ide berdasarkan ide-ide orang lain.
3. Jangan memberi kritik pada saat pengembangan ide.
4. Mengevaluasi ide-ide yang telah ada.
5. Menyimpulkan ide yang terbaik.

#### **d. Pembelajaran Efektif (Effective Learning)**

Pembelajaran dapat dikatakan Efektif (*Effective*/berhasil guna) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang “didapat” siswa.

Guru pun diharapkan memperoleh “pengalaman baru” sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya. (Jauhar Mohammad, 2011: 163)

Ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Diakhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri peserta didik.

#### **Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning)**

Menurut Jauhar Mohammad(2011) menyatakan bahwa Proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana yang menyenangkan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal, disamping itu pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan menjadi hadiah, reward bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong, motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi yang kuat antara pendidik dan peserta didik dengan

tanpa ada perasaan tertekan. Dengan kata lain pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, secara garis besar dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah proses pengembangan peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, dapat memunculkan ide-ide positif, melakukan suatu proses yang baru, perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri peserta didik dan proses membangun hubungan yang baik antar guru dan peserta didik.

### **Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)**

#### **Memahami sifat yang dimiliki siswa**

Pada dasarnya anak memiliki imajinasi dan sifat ingin tahu. Semua anak terlahir dengan membawa dua potensi. Keduanya merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap atau pikiran kritis dan kreatif. (Jauhar Mohammad, 2011: 158)

#### **Memahami perkembangan kecerdasan siswa**

Sebagaimana yang telah dijelaskan, Jean Piaget membagi

perkembangan kecerdasan akal atau perkembangan kognitif manusia menjadi empat tahapan yaitu :

*Sensory-Motor (Sensori-motor/0-2 tahun), Pre-Operational (Pre-operasional/2-7 tahun), Concrete-Operational (Konkret-operasional/7-11 tahun, Formal-Operational (Formal-operasional/11 tahun ke atas)*

#### **Mengenal siswa secara perorangan**

Para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam PAIKEM perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran.

#### **Memanfaatkan perilaku siswa dalam pengorganisasian belajar**

Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar.

#### **Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah**

Pada dasarnya belajar yang baik adalah memecahkan masalah karena dalam belajar sesungguhnya kita menghadapkan siswa pada masalah.

Hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

### **Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik**

Ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam PAIKEM. Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang untuk memotivasi siswa dalam menimbulkan inspirasi bagi siswa.

### **Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar**

Lingkungan (fisik, sosial dan budaya) merupakan sumber yang sarat dengan bahan belajar siswa. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar dan sumber belajar

### **Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar**

Mutu hasil belajar akan meningkat apabila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik (feedback) dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa.

### **Membedakan antara aktif fisik dengan aktif mental**

Aktif fisik ialah siswa sibuk bekerja dan bergerak, apabila jika bangku diatur berkelompok dan para siswa duduk berhadapan. Sedangkan

aktif mental ialah sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasannya.

### **Karakteristik Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)**

Karakteristik pembelajaran yang disebut PAIKEM antara lain menggunakan multi metode dan multi media, melibatkan semua indera, dengan praktik dan bekerja dalam tim, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran juga perlu melibatkan multi aspek yaitu logika, kinestika, estetika dan etika. Dengan kata lain pembelajaran perlu mengaktifkan siswa dan guru, membuat kreatif pembelajarannya, hasilnya efektif dan tentu saja semua berlangsung dengan menyenangkan. (Slameto, 2011: 2)

Karakteristik PAIKEM antara lain :

1. Berpusat pada siswa (Student Centered)
2. Belajar yang menyenangkan (Joyfull Learning)
3. Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (Competency Based Learning)
4. Belajar secara tuntas (Mastery Learning)

5. Belajar secara berkesinambungan (Continuous Learning)
6. Belajar sesuai dengan ke-kini-an dan ke-disini-an (Contextual Learning)

**Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM)**

**1. Metode Pembelajaran**

Kegiatan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kegiatan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

**Pengelolaan Kelas**

Kegiatan belajar siswa variatif, kegiatan pembelajaran menggunakan tata tempat duduk sehingga memudahkan siswa berinteraksi dengan guru dan tata tertib kelas di buat dan di sepakati guru dan siswa.

**Keterampilan Bertanya**

Pertanyaan yang di ajukan guru dapat memancing siswa dalam membangun konsep/gagasan, guru mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat, guru juga memberikan jeda waktu seluruh siswa untuk berfikir.

**Pelayanan Individual**

Terdapat program kegiatan belajar mandiri siswa yang terencana dan di laksanakan dengan baik, siswa dapat menyelesaikan tugas nya, kegiatan

pembelajaran melayani perbedaan individual (Tipe Belajar Siswa).

**Sumber Belajar Dan Alat Bantu Pembelajaran**

Guru menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu dalam pembelajaran, guru terampil dalam menguasai alat bantu pembelajaran tersebut, hal ini agar mendorong siswa lebih aktif dan kreatif.

**Umpan Balik Dan Evaluasi**

Guru memberikan umpan balik yang menantang, guru memberikan penilaian baik secara lisan atau pun tulisan, dan setiap proses pembelajaran di sertai juga dengan reward.

**Komunikasi Dan Interaksi**

Bantuan guru kepada guru siswa dalam pembelajaran bersifat mendorong siswa untuk berfikir, siswa mendengarkan dengan baik ketika guru atau siswa berbicara mengenai pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa terjalin.

**Keterlibatan Siswa**

Guru membagi kelompok agar anak-anak berinteraksi dengan siswa lain, Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untu tampil di depan kelas secara bergiliran agar siswa menjadi lebih aktif lagi.

**Refleksi**



Setiap usai pembelajaran guru meminta siswa untuk mengungkapkan kesan selama pembelajaran baik secara lisan atau tulisan, guru melaksanakan perenungan tentang kesan yang diberikan siswa selama pembelajaran.

### **Hasil Karya Siswa**

Berbagai hasil karya siswa dipajang, ditata rapi dan diganti secara teratur sesuai perkembangan penyampaian materi, hasil karya siswa adalah murni karya/buatan siswa sendiri.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), siswa mengalami peningkatan kompetensi atau mengalami peningkatan rasa percaya diri (kemampuan bertanya, menjawab dan tampil di depan kelas). (Rachmad Widodo's weblog:2022)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah wilayah atau lokasi tertentu. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data Kualitatif,

yaitu data yang berbentuk Deskriptif yang berupa verbalitas atau tidak berbentuk angka-angka dan data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti : jumlah siswa, jumlah guru dan jumlah ruang kelas. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Rantau Panjang dan siswa kelas VA SD Negeri I Rantau Panjang. Sementara sumber data sekunder adalah kepala sekolah, dokumen dan Sumber Bacaan atau Literatur yang relevan dengan judul ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 1 Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VA yang berjumlah 26 siswa di SD Negeri I Rantau Panjang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya data yang sudah terkumpul di analisis menggunakan metode analisis deskriptif.

### **Hasil Penelitian**

### **Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Rantau Panjang**

Untuk mengetahui tentang Implementasi Pembelajaran PAIKEM

pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Rantau Panjang, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Di dalam wawancara tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI, data tersebut di analisa menggunakan Deskriptif Kualitatif.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih banyak di arahkan pada bagaimana upaya guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Mengajar adalah usaha dari seseorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik secara optimal, sehingga yang menjadi pusat perhatian sesungguhnya dalam proses pembelajaran ialah peserta didik. Berawal dari pendekatan tersebut dapat menghasilkan sebuah konsep pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lebih di kenal dengan pembelajaran Aktif.

Berdasarkan hasil wawancara (Hari Jum'at 21 Oktober 2023) dengan Ibu Sintya, S.Ag, beliau mengatakan bahwa : “Dalam pembelajaran PAI, banyak sekali menggunakan metode

bervariasi itu di karenakan agar anak-anak tidak bosan dan jenuh, dengan menerapkan berbagai metode itu di harapkan siswa lebih aktif, kreatif, dan kelas menyenangkan. Anak-anak itu kalau sudah menikmati pelajaran sebenarnya mereka bisa maksimal dalam belajar nya.”

Selanjutnya wawancara (Hari Jum'at 28 Oktober 2023) yang dilakukan dengan Ibu Sintya, S.Ag beliau mengatakan bahwa : “Pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk mata pelajaran yang cukup sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena nya kita berusaha menyampaikan materi dengan beragam metode agar anak-anak tidak cepat merasa bosan. Metode yang digunakan dikombinasikan mulai dari ceramah, diskusi, kerja kelompok, hafalan, terkadang beliau juga memutar video. Materi-materi yang bersifat aplikatif itu langsung dipraktekkan oleh siswa agar mereka tidak hanya sebatas tahu tapi juga paham. Beliau juga berusaha mendorong siswa agar mau menyampaikan pendapat mereka atau meyampaikan sejauh mana pemahaman mereka.”

Selanjutnya beliau juga menyatakan bahwa menghadapi siswa yang terkadang susah untuk

berkonsentrasi selama proses pembelajaran, maka sebagai guru beliau harus mengembangkan kreativitas dalam penyampaian materi. Hal ini bertujuan untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi yang sedang di jelaskan. (Wawancara pada hari Jum'at 28 Oktober 2023)

Apa yang disampaikan oleh Guru PAI tersebut sesuai dengan temuan yang peneliti alami langsung ketika melakukan observasi di SD N 1 Rantau Panjang, guru PAI terlihat sangat bersemangat dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran. Beliau juga menggunakan metode yang beragam dalam rangka menghindari kebosanan siswa dalam proses belajar di kelas. Selanjutnya guru PAI juga melakukan proses pembelajaran secara interaktif jadi siswa tidak hanya mendengar atau menonton materi yang sedang di pelajari tetapi mereka juga. (Observasi di SD Negeri 1 Rantau Panjang, Hari Jum'at 21, 28 Oktober 2023)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adi Nugroho, salah satu siswa SD Negeri 1 Rantau Panjang yang juga menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam : “Pelajaran Pendidikan Agama Islam itu cukup mengasyikkan. dia menyukai guru nya

karena sabar, menyenangkan, tapi juga tegas. Beliau sering memberikan motivasi, dekat dengan anak-anak, enak buat curhat, kadang kita di minta hafalan, atau kadang juga diskusi, bebas mengutarakan pendapat kita masing-masing. Mereka menghafal materi secara bersama-sama dan sedikit-sedikit jadi lebih menyenangkan.”

Pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya tidak berfokus pada hafalan semata, sebagaimana materinya tidak hanya di sampaikan dengan ceramah yang dapat menyebabkan siswa cepat bosan atau jenuh terlebih mereka mempunyai asumsi bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk kategori mata pelajaran yang sulit karena banyak materi hafalannya. Oleh karena itu, model pembelajaran PAIKEM hendaknya dapat di terapkan secara maksimal sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

Terkait hal tersebut Septi, salah satu siswi SD Negeri 1 Rantau Panjang mengungkapkan : “ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru tidak hanya menyampaikan materi dengan ceramah, pada materi tertentu terkadang di sampaikan dengan video. Para siswa saling berebut untuk

melihat video, mereka juga sering belajar berkelompok, berdiskusi, Tanya jawab, menyampaikan pendapat kita masing-masing, yang kemudian di akhir materi guru memberikan umpan balik atas pendapat siswa.”

Demikian juga Afgan siswa SD Negeri 1 Rantau Panjang menyatakan bahwa dia sangat tertarik belajar saat gurunya melakukan proses pembelajaran secara interaktif. Jadi mereka dapat menyatakan pendapat, komentar dan kesimpulan yang mereka dapatkan dari materi yang guru jelaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi tanggal 21, 28 Oktober dan 5 Nopember 2023), pembelajaran PAI yang berlangsung di SD Negeri 1 Rantau Panjang sudah memfokuskan perhatiannya pada upaya mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal itu terbukti dengan di terapkan nya metode-metode pembelajaran aktif. Berikut adalah pembahasan mengenai PAIKEM di SD Negeri 1 Rantau Panjang :

a. Pembelajaran Aktif

SD Negeri 1 Rantau Panjang sudah menerapkan pembelajaran aktif yaitu pada saat menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan alat peraga untuk merangsang siswa agar

bertanya dan memancing siswa dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan adanya Tanya jawab guru dan siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.

Pembelajaran inovatif siswa dapat membangun gagasannya, sebenarnya ada beberapa cara yang di lakukan oleh guru yaitu dalam menyampaikan materi guru menggunakan alat peraga baik alat peraga yang di sediakan oleh sekolah atau alat peraga yang membuat sendiri.

c. Pembelajaran yang kreatif di SD

Negeri 1 guru sudah melakukan berbagai macam bentuk variasi pembelajaran menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa aktif bertanya mempertanyakan dan mengemukakan gagasan, menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja, dan guru sendiri membuat pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak terlihat bosan.

d. Pembelajaran yang efektif di SD

Negeri 1 dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan strategi berbagi peran. Karena biasanya apabila ada siswa yang belum paham mengenai materi, siswa takut bertanya

kepada guru nya kemudian guru menyuruh siswa yang belum paham mengenai materi dapat bertanya kepada siswa yang sudah paham mengenai materi.

Terkait strategi berbagi peran sebagaimana dinyatakan oleh Yuda Pratama siswa SD Negeri 1 Rantau Panjang bahwa mereka merasa senang saat guru mempersilahkan mereka untuk menjelaskan kembali materi yang sudah mereka dengar atau tonton melalui video kepada teman-temannya yang masih belum paham terhadap suatu materi tertentu. Hal ini membuat mereka termotivasi untuk menyimak atau menonton materi yang dijelaskan oleh guru PAI mereka.

Proses pembelajaran yang menyenangkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Panjang di dukung bahan bantu untuk menyampaikan alat peraga yaitu alat peraga dapat di buat semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa. Selain itu suasana belajar bisa di selingi dengan bercanda atau menyanyi agar proses pembelajaran tidak terlihat bosan untuk membangkitkan semangat siswa.

**Kendala Yang Di Hadapi Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Rantau Panjang**

Pembelajaran yang biasa di laksanakan di sekolah secara tiba-tiba mengalami perubahan drastis. Tentu saja ini menjadi sesuatu yang baru dan menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik SD Negeri 1 Rantau Panjang. Banyak sekali upaya yang telah di lakukan guru agar pembelajaran efektif namun tidak dapat di pungkiri masih saja terdapat hambatan-hambatan yang dalam pelaksanaannya mengganggu jalannya pembelajaran.

Dari hasil penelitian dan wawancara di SD Negeri 1 Rantau Panjang, ada beberapa kendala yang di hadapi guru dalam Mengimplementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI, adapun kendala nya sebagai berikut:

### **1. Sarana Dan Prasarana**

Berdasarkan wawancara (Hari Jum'at 21 Oktober 2023) dengan Ibu Sintya, S. Ag bahwa : “PAIKEM membutuhkan sarana dan prasarana yang representatif, misalnya guru ingin ada ruang diskusi yang berkualitas dan di penuh berbagai koleksi buku di perpustakaan, maka di butuhkan ruang diskusi. Ketika guru ingin diskusi di ruang bebas yang sejuk dan indah, maka di butuhkan lokasi

yang di penuh hijau-hijauan yang indah dan ada tanaman yang kondusif. Memang tanpa ada sarana dan prasarana pun sebenarnya PAIKEM masih bisa di laksanakan tergantung kreativitas guru, namun hasilnya lebih memuaskan apabila ada sarana dan prasarana yang mendukung sehingga siswa lebih bersemangat dan menikmati proses belajar mengajar. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana dan prasarana akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran juga akan lebih bervariasi, menarik dan menyenangkan”.

## **2. Anggaran**

Berdasarkan wawancara (Hari Jum'at 21 Oktober 2023) dengan Ibu Sintya, S. Ag bahwa : “Anggaran sangat di butuhkan untuk mengerakkan program. Kekuatan anggaran bisa mendinamiskan kegiatan. PAIKEM membutuhkan

anggaran besar karena fasilitas buku, ruangan dan lainnya menjadi keniscayaan. Anggaran sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan banyaknya anggaran maka sekolah akan membelikan sarana dan prasarana yang masih kurang dalam proses belajar mengajar”.

## **3. Kurangnya Kerja Sama Orang Tua Wali Murid Dan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara (Hari Jum'at 28 Oktober 2023) dengan Ibu Sintya, S. Ag bahwa : “Dalam mendorong dan memotivasi anak dalam belajar Agama seperti ketika ada pembelajaran di sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran BTA/BTQ ada beberapa anak yang tidak mengenal huruf Al-Qur'an. Bekerja sama adalah membimbing, mengarahkan, mengawasi dan melatih. Guru dan orang tua melakukan peran dan fungsinya secara bersamaan, maksudnya di sekolah guru menjalankan peran dan fungsinya, sedangkan di rumah orang tua menjalankan peran dan fungsinya. Sehingga keberhasilan anak di tentukan bagaimana kemitraan guru dan orang tua dalam menjalankan tugas dan peran masing-masing, serta saling komunikasi, saling membantu kerja sama antara guru dan orang tua.

Kerja sama Orang Tua dan Guru sangat lah erat bagi terwujud nya tujuan pendidikan”.

#### **4. Kurangnya Fasilitas-Fasilitas Yang Mendukung Tercipta Nya PAIKEM**

Selanjutnya hasil wawancara (Hari Jum'at 5 Nopember 2023) dengan Ibu Sintya, S. Ag bahwa :“Fasilitas-fasilitas sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Fasilitas yang di maksud adalah alat peraga. Guru membutuhkan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran. Semakin lengkap dan memadai fasilitas yang di miliki sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugas nya sebagai tenaga pendidikan”.

Berdasarkan observasi peneliti (tanggal 21, 28 Oktober 2023) di SD Negeri 1 Rantau panjang alat bantu peraga yang digunakan masih sangat terbatas dan secara kuantitas masih belum mencukupi kebutuhan siswa. Karena itu sering terjadi antrian dalam penggunaan alat bantu peraga. Demikian juga dengan ketersediaan in fokus masih sangat terbatas. Sehingga proses pembelajaran dengan materi yang membutuhkan bantuan video masih sangat jarang dilakukan.

#### **5. Guru Menyampaikan Materi Siswa Sibuk Berbicara Dengan Teman nya Atau Sibuk Main Sendiri**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sintya, S. Ag (Hari Jum'at 5 Nopember 2023) bahwa : “Dalam menyampaikan materi siswa sibuk bercerita hal ini, membuat proses belajar mengajar terganggu (tidak efektif). Guru memberikan materi dengan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak sibuk sendiri, ajak peserta didik belajar sambil bermain dengan begitu peserta didik tidak sibuk sendiri dan peserta didik pun senang”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di SD Negeri 1 Rantau Panjang, dapat di simpulkan bahwa proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih di temukan kendala-kendala yang di hadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAIKEM. Berkaitan dengan kendala yang di hadapi Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran PAIKEM sudah pasti ada, akan tetapi hal tersebut dapat di minimalisir dengan upaya-upaya yang telah di lakukan oleh pihak sekolah dalam rangka penerapan PAIKEM di SD Negeri 1 Rantau Panjang.

## SIMPULAN

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Rantau Panjang. Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Rantau Panjang sudah terlaksana dengan baik, hal ini berdasarkan nilai-nilai siswa yang sudah sangat baik dan juga penerapan pembelajarannya sudah selaras dengan teori dan indikator
2. Kendala Yang Di Hadapi Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI yaitu Sarana dan Prasarana, Anggaran, Kurangnya Kerja Sama Orang Tua Wali Murid Dan Guru, Kurangnya Fasilitas-Fasilitas Yang Mendukung Terciptanya PAIKEM dan Guru Menyampaikan Materi Siswa Sibuk Berbicara Dengan Temannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2016. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung, Remaja Rosdakarya).
- Hamalik, Oemar. 2015. *Metode Belajar Dan Kegunaan Belajar*. (Bandung, Sinar Baru).
- Hardini, Isriani, S.S., M.A, Dewi Puspitasari, M.Pd. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu Teori Konsep Dan Implementasi*. (Yogyakarta).
- Ismail, SM, M.Ag. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang, Karonsih Ngaliyan).
- Koentjoroningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta, PT. Gramedia).
- Meles, B. Matew. ddk. 1993. *Analisa Data Kuantitatif*. (Jakarta, UI Press).
- Mohammad, Jauhar, S.Pd. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. (Jakarta).
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metode Penelitian*. (Jakarta, Bumi Aksara).
- Johnson, B. Elaine. 2006. *Contextual Teaching And Learning, What It Is Why It's Shere To Stay*. (Bandung, MLC).
- Slameto. 2011. *Model PAIKEM*. (Semarang, Unnes).
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta).
- Widodo, Rahmat, Weblog, 11 Indikator Pembelajaran PAIKEM ( Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), 2022
- Zuhairini, ddk. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Solo, Ramadhani).